

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, hal ini disebabkan oleh beranekaragamnya tempat tempat wisata yang dimiliki oleh daerah tersebut. Adapun tempat wisata tersebut yang tersebar di berbagai tempat yang bisa di kunjungi oleh wisatawan, hal ini sangat didukung oleh adanya sarana dan prasarana akomodasi seperti hotel, villa, penginapan penginapan kecil (losmen), pusat pusat perbelanjaan dan biro wisata yang banyak menawarkan paket wisata bagi para wisatawan. Dengan demikian Yogyakarta mempunyai nilai wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih baik, sehingga bisa meningkatkan pendapatan daerah tersebut

Daerah Istimewa Yogyakarta juga terkenal dengan sebutan kota wisata terutama pada wisata pantainya. DIY mempunyai hamparan pantai yang cukup panjang yang menyisiri hampir disepanjang batas selatan daerah tersebut. Dengan keadaan tersebut maka di sepanjang pesisir pantai selatan terdapat beberapa lokasi wisata pantai, salah satunya adalah wisata pantai Baron.

Pantai Baron ini juga merupakan tujuan wisata yang sangat menarik untuk di kunjungi bagi wisatawan, baik wisatawan asing maupun domestic, tidak berbeda dengan pantai yang lainnya pantai di pantai Baron ini juga terdapat beberapa fasilitas yang mendukung kegiatan berwisata antara lain area parkir, warung makan, pedagang souvenir, pedagang pakaian, masjid, toilet dan terkadang ada yang menawarkan ikan hias. Di pantai Baron ini kebanyakan para wisatawan hanya bisa menikmati alam pantai yang masih alami ini di waktu pagi hingga sore, selebihnya mereka harus pulang mengingat di pantai Baron.

tersebut belum ada suatu sarana penginapan yang bisa menampung para wisatawan untuk bermalam atau menikmati pantai di malam hari.

Sering kali di pantai ini terlihat beberapa kapal nelayan yang bersandar di pantai, hal ini dikarenakan ada beberapa penduduk setempat yang mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan yang bertempat tinggal di sekitar pantai Baron. Hal ini juga memberi daya tarik tambahan bagi para wisatawan untuk melihat secara langsung kapal kapal nelayan tradisional.

1.1.1 KARAKTERISTIK PANTAI

Pantai Baron mempunyai karakteristik alam pantai yang sedikit lain dari pantai-pantai yang lain. Posisi dari pantai Baron ini teralut oleh dua buah tebing dan bukit yang terjal dengan salah satu sisinya dilewati oleh dua sumber mata air kecil yang bermuara ke pantai hal ini secara otomatis terjadi pertemuan antara air tawar dan air laut yang sering disebut dengan air payau, dan dengan hamparan pasir yang luas tersebut biasanya para wisatawan meluangkan waktu untuk bermain air bahkan berenang di sungai, mengingat sungai tersebut tidak terlalu dalam.

Para wisatawan hanya bisa melihat keadaan pantai dari jarak \pm 100m, hal ini dikarenakan pantai tersebut sangat terjal dengan banyaknya batu karang dari berbagai ukuran, hal ini dikarenakan kuat dan tingginya gelombang arus air laut menuju pantai dan menghantam tebing-tebing di sekitarnya secara terus menerus sehingga mengakibatkan abrasi (pengikisan) pada sisi tebing. Dikarenakan arus yang kuat ini juga para wisatawan dilarang bermain atau berenang di pantai, dan juga adanya kondisi daratan pantai yang terjal dan berpalung.

1.1.2 PELUANG RESORT DI PANTAI BARON

Merupakan suatu sarana penginapan yang dapat mewartahi bagi para wisatawan yang ingin bermalam/ menginap. Kebanyakan

penginapan yang ada sekarang ini hanya berorientasi pada bagaimana sebuah penginapan dapat berfungsi secara maksimal, yang kemudian pada akhirnya akan memberi nilai tambah pada sector perekonomian. Akibat kurang dipertimbangkan aspek manusiawi bagi para pengguna atau pengunjung, sehingga penginapan tersebut tidak dapat memberikan rasa kenyamanan. Dengan karakter pantai yang terjal dan ombak yang besar mengakibatkan wisatawan tidak bisa bermain main lebih dekat di pantai, akan tetapi secara umum wisatawan hanya bisa menikmati alam pantai secara visual. Pandangan visual ke arah pantaipun dibatasi oleh dua buah bukit terjal yang berada di sisi timur dan sisi barat, seakan akan dengan adanya dua buah bukit terjal tersebut menjadi pintu gerbang menuju ke pantai, sehingga muncul kesan bahwa pandangan secara visual ke arah pantai terbatas oleh dua buah tebing terjal tersebut.

Dengan demikian daerah wisata pantai Baron tersebut sangat berpotensi untuk lebih di manfaatkan dengan lebih baik tanpa merusak citra alam pantai itu sendiri. Dengan adanya penginapan/ resort dengan karakter alam pantai sebagai penentu perancangan tata ruang diharapkan dapat melengkapi fasilitas akomodasi dan dapat meningkatkan aktifitas serta menambah daya tarik wisata di pantai Baron.

1.2. PERMASALAHAN

Permasalahan Umum ; Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan resort dengan penataan pola ruang dan bentuk bangunan melalui ekspresi karakter alam pantai Baron

Permasalahan Khusus:

- Dengan pemilihan karakter alam pantai yaitu dengan bukit karang yang terjal, jenis batuan dan pasir dan air untuk ditransformasikan kedalam pola tata ruang dan bentuk bangunan.

- Bentuk bangunan diupayakan tetap menghadap ke pantai sebagai view utama dengan memilih site yang baik sehingga tidak mengganggu aktifitas wisata di pantai tersebut.
- Penggunaan material alam seperti batuan, pasir dan air sebagai pembentuk bangunan yang bisa menyelaraskan bangunan tersebut dengan kondisi alam pantai.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 TUJUAN

Merencanakan Resort dengan mentransformasikan karakter alam pantai kedalam pola peruangan dan penampilan bangunan yang mencerminkan suatu karakter alam pantai Baron, sehingga bangunan tersebut bisa selaras dengan alam pantai Baron

1.3.2 SASARAN

- Ekspresi tata ruang dan bentuk bangunan yang mencerminkan karakter alam pantai dengan bentuk bangunan yang dinamis dengan pemusatan arah bangunan ke pantai sehingga resort tersebut bisa selaras dengan alam sekitarnya.
- Penggunaan material alam seperti terjalnya bukit karang, batu dan pasir serta potensi view yang bisa memberikan ekspresi keadaan alam pantai Baron terhadap tata ruang dan bangunan resort.
- Pemanfaatan view lebih di arahkan pada focus utama ke arah pantai dan tetap menampakkan dua buah tebing terjal sebagai view pendukung, sehingga keduanya bisa dinikmati bersamaan secara visual.
- Ukuran ruang-ruang pada bangunan menggunakan strandart ukuran yang ada, sedangkan open space sebagai plasa bisa digunakan untuk tempat berbagai kegiatan, namun demikian tujuan utama dari plasa tersebut sebagai tempat untuk menikmati keindahan alam pantai.

- Sikap terhadap potensi alam yang ada , penulis sedikit menyentuh kondisi alam , dengan kata lain lebih banyak membiarkan potensi alam yang ada, supaya lebih terasa nilai alamiahnya.
- Untuk klasifikasi hotel resort itu sendiri ,resort yang akan di rancang masuk dalam kategori Beach Hotel Resort, yang di mana hotel ini lebih mengutamakan potensi alam pantai dan laut sebagai daya tarik utama,sehingga dengan demikian pandangan yang lepas ke pantai, keindahan pantai, dan fasilitas olah raga air menjadi pertimbangan utama.

1.4 PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan meliputi pembahasan masalah secara umum dan secara khusus, pembahasan masalah yang berkaitan dengan tata ruang dan tata bangunan dan masalah persyaratan teknis yang dijadikan tipologi untuk penataan ruang dan bentuk bangunan berdasarkan karakter alam pantai pada bangunan resort tersebut.

1.5 METODE PENELITIAN

Pada tahap ini dilakukan cara memperoleh data baik secara teoritikal maupun factual yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan resort di pantai Baron. .

1.5.1 Pengumpulan data

A. Data Faktual

1. Pengamatan langsung

- Mengamati kondisi tebing karang terjal daerah pantai Baron dan alam di sekitarnya .
- Mengamati berbagai jenis batuan, pasir dan air di daerah pantai Baron.

- Mengamati view yang ada dari berbagai arah .
- Dokumentasi gambar(foto).
- Wawancara terhadap warga setempat dan instansi terkait.

2. Pengamatan Tidak Langsung

- Data –data yang diperoleh dari daerah setempat yang berupa kegiatan wisata di pantai Baron, digunakan sebagai orientasi terhadap jumlah kebutuhan ruang guna menunjang kegiatan wisata.

B. Data Teoritikal

Yakni cara memperoleh data melalui literature atau studi kepustakaan.

1.5.2 ANALISIS DATA

Analisis data yang di dapat dari pengamatan langsung,pengamatan tidak langsung dan studi literature yang meliputi;

- Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang.
- Analisis penampilan bangunan .
- Analisis sirkulasi kegiatan.

Tujuan dari analisis ini adalah mendapatkan pemecahan permasalahan tata letak bangunan, ruang dan sirkulasi kegiatan pada bangunan resort.

1.5.3. SINTESA

Tahapan transformasi pendekatan pada konsep dasar perencanaan dan perancangan meliputi:

- Pendekatan lokasi dan site
- Pendekatan program peruang.

- Pendekatan besaran ruang.
- Pendekatan persyaratan ruang.
- Pendekatan perancangan interior dan ekterior.

1.5.4 Kesimpulan

Sebagai tahapan perumusan konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan resort di pantai Baron yang meliputi:

- Konsep lokasi dan site
- Konsep penzoningan site
- Konsep pencapaian sirkulasi
- Konsepkebutuhan dan besaran ruang
- Konsep organisasi ruang
- Konsep persyaratan ruang
- Konsep besaran ruang
- Konsep penampilan bangunan

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi penelitian, analisis dan sistematika penulisan.

BAB II. Berisikan tinjauan teori-teori dan faktual yang berhubungan sebagai dasar acuan pemecahan masalah, perencanaan dan perancangan bangunan.

BAB III. Berisikan analisis dari hasil pengolahan data dengan bertujuan untuk mendapatkan sintesa yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan proses

perencanaan dan perancangan tata ruang pada resort di pantai Baron.

BAB IV. Berisikan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang diambil dari hasil kesimpulan yang selanjutnya digunakan dalam proses transformasi disain.

1.7 KEASLIAN PENULISAN

Berikut ini penulisan tugas akhir bidang arsitektur yang lain , guna menghindari adanya kemungkinan kesamaan dalam permasalahan :

- **HOTEL DI PARANGTRITIS**
Pengaruh Unsur Alam Dan Budaya Terhadap Perancangan
MARTOYO / 89340040
- **HOTEL PARIWISATA DI PARANGTRITIS**
Sebagai Fasilitas Penunjang Kepariwisataaan
HERY SUMARTOYO / 889340056
- **HOTEL DI KAWASAN WISATA PANTAI KRAKAL
KABUPATEN DATI II GUNUNG KIDUL DIY**
Mengekspresikan Legenda Ratu Pantai Selatan Kedalam bentuk Arsitektur hotel
BAMBANG WIDARTO SETIAWAN / 89340033
- **RESORT DI PANTAI BARON**
Dengan Penekanan Pada Cottage Sebagai Fasilitas Akomodasi Dan elemen Alam Sebagai Faktor Penentu Perancangan
SUBROTO / 87340025

Perbedaan penulisan;

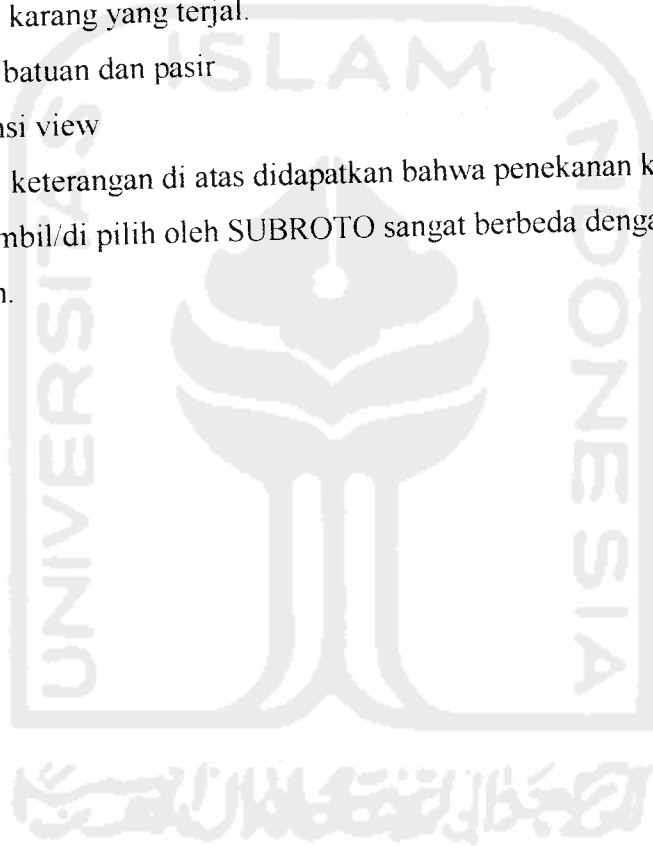
Karakter penekanan karakter alam yang di pilih oleh SUBROTO adalah;

1. Kondisi dan kontur tanah
2. Pantai Baron
3. Ombak pantai Baron
4. Daerah perbukitan

Sedangkan pada penulisan saya,;

1. Bukit karang yang terjal.
2. Jenis batuan dan pasir
3. Potensi view

Dari keterangan di atas didapatkan bahwa penekanan karakter alam yang di ambil/di pilih oleh SUBROTO sangat berbeda dengan yang penulis pilih.



KERANGKA
POLA PIKIR KONSEP PERANCANGAN
HOTEL RESORT DI PANTAI BARON

